

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan generasi penerus bangsa di masa mendatang. Setiap anak perlu mendapat pendidikan yang layak, baik pendidikan formal, non formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Ketiga pendidikan tersebut dapat saling melengkapi dan memperkaya pengetahuan.

Dalam pendidikan formal di sekolah, anak tentunya memiliki prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 895). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar seseorang (eksternal). Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, sikap, minat, bakat dan konsentrasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan pendidik pertama bagi setiap anak yang lahir ke dunia. Pendidikan dalam keluarga dipandang sebagai peletak fondasi dalam menentukan tumbuh kembang anak. Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa “keluarga adalah pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi anak”. Keluarga

dalam arti sempit meliputi ayah, ibu dan anak. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan anaknya.

Setiap orang tua memiliki tingkat pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pemikiran orang tua tentang bagaimana cara mendidik, merawat dan memberi perhatian anak tentu berbeda pula. Tingkat pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengembangan potensi fisik, emosional, sosial, moral, pengetahuan dan keterampilan. Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan karena orang tua mendidik anaknya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Terkadang semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua maka akan semakin baik pula kualitas karakter yang tercetak pada anak. Akan tetapi banyak pula anak yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah tumbuh dengan baik, berkarakter bagus, dan berprestasi di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dari (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif pada tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar dengan $r_{hitung} 0,811 > r_{tabel} 0,217$. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo (2019) menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi akademik dengan nilai $sig. 0,320 > taraf sig. 0,05$.

Perhatian orang tua dapat mendorong anak giat dalam belajar. Perhatian orang tua dapat berupa penyediaan fasilitas belajar, pemenuhan kebutuhan anak, pemberian bimbingan serta pemberian motivasi belajar anak. Namun tanpa disadari, orang tua kadang kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anaknya

karena sibuk bekerja atau berpikir pendidikan sepenuhnya tugas sekolah. Orang tua kurang menyadari bahwa pentingnya perhatian yang diberikan akan mempengaruhi prestasi belajar anak apalagi dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilakukan pada situasi saat ini. Dalam hasil observasi dan wawancara dengan guru di sekolah banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, terbukti saat waktu pengumpulan tugas, banyak siswa yang terlambat atau tidak mengumpulkan tugas karena orang tua tidak membaca informasi yang diberikan guru maupun orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga kadang guru harus mengunjungi rumah siswa untuk menyampaikan tugas yang harus dikerjakan agar siswa tidak ketinggalan dalam mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran daring saat ini, orang tua sangat berperan penting dalam membimbing proses belajar anak karena pembelajaran dilakukan sepenuhnya di rumah. Peran guru yang biasanya membimbing siswa belajar di sekolah kini digantikan oleh orang tua yang membimbing dan mengawasi anaknya di rumah dalam melakukan pembelajaran daring. Anak yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya bisa saja mengalami kesulitan dan mengakibatkan penurunan prestasi belajar. Begitupun sebaliknya, jika orang tua membimbing dan memperhatikan anaknya saat belajar, maka anak akan termotivasi sehingga prestasi belajar anak meningkat.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Djafar (2020) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar sebesar 98%. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2020) menyatakan tidak terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar dengan nilai *sig.* 0,068 > taraf *sig.* 0,05.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka faktor tingkat pendidikan dan perhatian orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Kurangnya informasi mengenai hubungan kedua faktor tersebut, maka disusunlah penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Orang tua siswa memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda.
- 1.2.2 Rendahnya perhatian orang tua kepada anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.
- 1.2.3 Menurunnya prestasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan perbedaan tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua yang rendah, menurunnya prestasi belajar siswa dan belum diketahui hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1.4.1 Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan?

1.4.2 Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan?

1.4.3 Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan.

1.5.2 Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan.

1.5.3 Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua

dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan memperkaya wawasan di bidang pendidikan terutama pendidikan guru sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang mendatang.

1.6.1 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat kepada:

1.6.1.1 Orang Tua

Orang tua dapat lebih memahami pentingnya perhatian yang diberikan dalam proses belajar anak di rumah karena akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

1.6.1.2 Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa sehingga dapat membantu guru untuk memantau dan memperhatikan peserta didik dalam mengoptimalkan prestasi belajar, serta bekerjasama dengan orang tua peserta didik.

1.6.1.3 Peneliti lainnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti lain dapat menambah informasi serta pengetahuannya yang berkaitan dengan hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.